



Kurikulum
Merdeka

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bahasa Indonesia Kelas X.5

Kaidah Kebahasaan Teks Biografi



Kelompok :

Anggota Kelompok :

Disusun oleh : Phya Forenja, S.Pd.



Kaidah Kebahasaan⁺ Teks Biografi



Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi dengan benar.

Langkah kegiatan :

- Guru membagikan link E-LKPD kepada peserta didik melalui barcode yang ditampilkan.
- Peserta didik membaca teks biografi yang dimuat dalam E-LKPD.
- Peserta didik mengerjakan E-LKPD secara berkolaborasi dengan teman sekelompok.
- Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengakses link yang dibagikan dan pengerjaan LKPD.



Teks Biografi Teuku Umar

Teuku Umar terkenal sebagai salah satu pahlawan Nasional yang berasal dari Aceh. Teuku Umar merupakan tokoh pejuang yang gigih melakukan perlawanan ketika masa penjajahan Belanda. Beliau dilahirkan pada tahun 1854 tanggal dan bulannya tidak diketahui, ia lahir di Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia. Ia merupakan salah seorang pahlawan nasional yang pernah memimpin perang gerilya di Aceh sejak tahun 1873 hingga tahun 1899.

Kakeknya adalah keturunan Minangkabau, yaitu Datuk Makdum Sati yang pernah berjasa terhadap Sultan Aceh. Datuk Makdum Sati mempunyai dua orang putra, yaitu Nantan Setia dan Achmad Mahmud. Teuku Achmad Mahmud merupakan bapak Teuku Umar. Ketika perang aceh meletus pada 1873, ia ikut serta berjuang bersama pejuang-pejuang Aceh lainnya, padahal umurnya baru menginjak 19 tahun.

Mulanya ia berjuang di kampungnya sendiri yang kemudian dilanjukan ke Aceh Barat. Pada umur ini, ia juga sudah diangkat sebagai keuchik (kepala desa) di daerah Daya Meulaboh. Kepribadian Teuku Umar sejak kecil dikenal sebagai anak yang cerdas, pemberani, dan kadang suka berkelahi dengan teman-teman sebayanya.

Ia juga memiliki sifat yang keras dan pantang menyerah dalam menghadapi segala persoalan. Ia tidak pernah mendapatkan pendidikan formal. Meski demikian, ia mampu menjadi seorang pemimpin yang kuat, cerdas, dan pemberani. Pada tahun 1880, ia menikahi janda Cut Nyak Dien, puteri pamannya. Sebenarnya Cut Nyak Dien sudah mempunyai suami (Teuku Ibrahim Lamnga) tapi telah meninggal dunia pada Juni 1978 dalam peperangan melawan Belanda di Gle Tarun.

Teuku Umar kemudian masuk dinas militer. Atas keterlibatan tersebut, pada 1 Januari 1894, ia sempat dianugerahi gelar Johan Pahlawan dan diizinkan untuk membentuk legiun pasukan sendiri yang berjumlah 250 tentara dengan senjata lengkap. Kepahlawanan Teuku Umar dapat dilihat dari keberhasilan dirinya dalam menghadapi musuh. Sebagai contoh, pada tanggal 14 Juni 1886, ia pernah menyerang kapal Hok Centon, milik Belanda.

Kapal tersebut berhasil dikuasai pasukan perlawanan Aceh. Nahkoda kapalnya, Hans (asal Denmark) tewas dan kapal diserahkan kepada Belanda dengan meminta tebusan sebesar 25.000 ringgit. Keberanian tersebut sangat dikagumi oleh rakyat Aceh. Karya yang lain adalah berupa keberhasilannya ketika mendapatkan banyak senjata sebagai hasil dari pengkhianatan dirinya terhadap Belanda.

Berdasarkan SK Presiden No. 087/TK/1973 tanggal 6 November 1973, Teuku Umar dianugerahi gelar Pahlawan Nasional.

Nama Teuku Umar juga diabadikan sebagai nama jalan di sejumlah daerah di tanah air, salah satunya yang terkenal adalah terletak di Menteng, Jakarta Pusat. Selain itu, namanya juga diabadikan sebagai nama sebuah lapangan di Meulaboh, Aceh Barat.

Sebutkan kaidah kebahasaan yang kamu temui dalam teks biografi Teuku Umar!

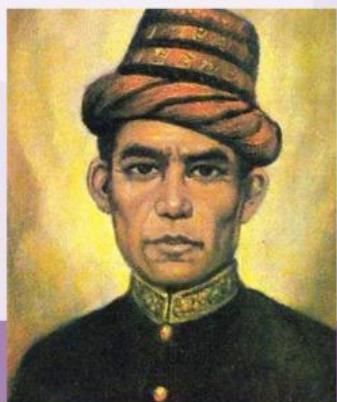
1

2

3

4

Manakah di bawah ini gambar pahlawan dari aceh yang bernama Teuku Umar?





Analisislah kaidah kebahasaan yang kamu temui dalam teks biografi Teuku Umar!

Pronomina :

Adjektiva :

Kata Kerja Pasif :

Material :